

BAB III

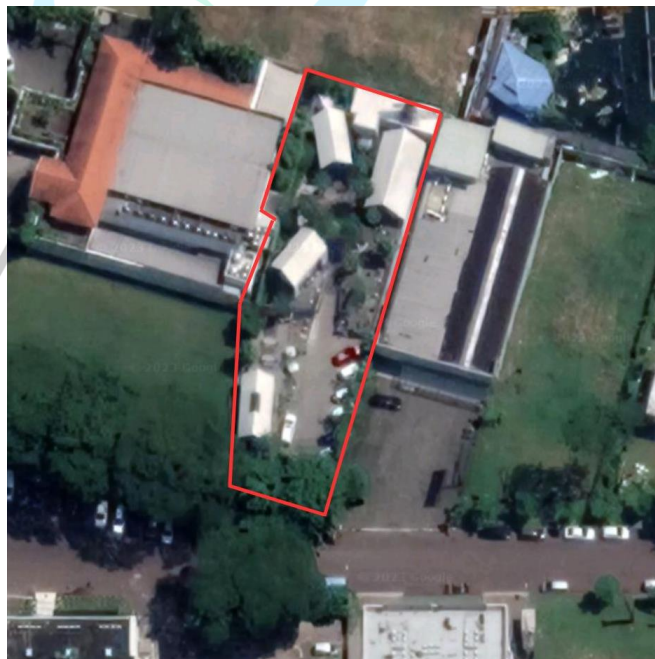
METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan metode yang digunakan dalam proses penelitian. Pada bagian ini mencakup pembahasan mengenai lokasi penelitian, pengumpulan data, dan metode dalam menganalisis data. Penjelasan mengenai metode penelitian ini diharapkan selama melakukan penelitian dapat membantu pembaca memahami arah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.1 Identitas Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai kenyamanan ruang terhadap pengunjung kafe yang di mana kafe digunakan sebagai wadah untuk aktivitas dari berbagai kalangan individu, kelompok, dan usia. Kenyamanan yang dimaksud adalah pola aktivitas dan jarak privasi atau *personal space* setiap pengunjung baik secara individu atau kelompok yang datang. Selanjutnya kenyamanan ruang tersebut dilihat dari pola tatanan ruang dan furnitur pada kafe dan didukung oleh elemen-elemen fisik di sekitarnya. Maka sasaran dari penelitian ini adalah untuk melihat kualitas ruang Kopi Nako melalui jarak penataan tempat dan furnitur untuk mencapai kenyamanan ruang pengunjung dalam melakukan aktivitasnya.



Gambar 3. 1 Objek penelitian

(Sumber: Olahan Penulis, 2023)

Pada gambar 3.1 merupakan layout ruang yang dapat dilihat dari tampak atas terdapat empat bangunan untuk area *indoor*, dan *semi outdoor* dan lahan terbukanya Sebagian digunakan sebagai area outdoor dan tempat parkir.



Gambar 3. 2 Contoh Area Yang Akan Diobservasi
(Sumber: Olahan Pribadi, 2023)

Gambar 3.2 merupakan beberapa contoh zona yang akan diobservasi oleh penulis, yang dimana akan dilakukan pada area *indoor*, area *outdoor*, dan semi *outdoor*

3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai kenyamanan ruang terhadap pengunjung kafe yang di mana kafe digunakan sebagai wadah untuk aktivitas dari berbagai kalangan individu, kelompok, dan usia. Kenyamanan yang dimaksud adalah pola aktivitas dan jarak privasi atau *personal space* setiap pengunjung baik secara individu atau kelompok yang datang. Selanjutnya kenyamanan ruang tersebut dilihat dari pola tatanan ruang dan furnitur pada kafe dan didukung oleh elemen-elemen fisik di sekitarnya. Maka sasaran dari penelitian ini adalah untuk melihat kualitas

ruang Kopi Nako melalui jarak penataan tempat dan furnitur untuk mencapai kenyamanan ruang pengunjung dalam melakukan aktivitasnya.



Gambar 3. 3 Area Pintu Masuk Kopi Nako
(Sumber: penulis, 2023)

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan dan menjawab rumusan masalah secara lebih detail. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan kualitatif yang bersifat deskriptif adalah menjelaskan tentang data atau fenomena yang dapat ditelaah oleh peneliti dengan menghadirkan bukti-bukti. Pentingnya fenomena ini sangat tergantung pada kemampuan dan ketelitian peneliti untuk menganalisisnya. (Abdussamad, 2021). Melalui metode ini, peneliti dapat menjelaskan objek penelitian dengan mengidentifikasi pola kenyamanan aktivitas pengunjung yang dilihat berdasarkan dari teori pola ruang, teori *Proxemics*, dan elemen-elemen ruang yang digunakan Kopi Nako. Dengan metode kualitatif deskriptif ini, peneliti menghubungkan teori dengan data yang ada dengan cara observasi, dokumentasi, kuesioner dan wawancara.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi Lapangan

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati. (Suardeyasaki, 2010). Observasi ini dilakukan pada area *indoor*, *outdoor*, dan semi *outdoor* untuk mengetahui pengaruh kenyamanan pengunjung dengan cara mengunjungi objek penelitian secara langsung yaitu Kopi Nako Alam Sutera dengan tujuan untuk mengetahui jenis pola ruang yang digunakan pada kopi nako, dan jarak yang dihasilkan dari polar uang tersebut.

Selain itu observasi atau survey secara langsung juga digunakan sebagai pengukur kenyamanan kualitas ruang yang dihasilkan dari tatanan pola ruang mengenai kenyamanan yang dirasakan pengunjung. Untuk melakukan survey kenyamanan kualitas ruang yang dirasakan oleh pengunjung, dengan ini dapat mengajukan pertanyaan yang didasari dari teori elemen-elemen fisik ruang yang berpengaruh terhadap lingkungannya dan beberapa pertanyaan yang bersifat general seperti data pribadi, tujuan berkunjung, serta beberapa pertanyaan berdasarakan elemen fisik pembentuk suasana ruang terhadap lingkungannya, dan peletakan meja dan kursi. Pertanyaan yang diberikan akan bersifat, essay, pilihan, dan tingkatan.

1. Data Pribadi (Usia, Gender)
2. Tujuan datang (bekerja/nongkrong)
3. Bersama /siapa biasanya saat anda berkunjung (Sendiri/Teman/keluarga)
4. Area bagian mana yang memiliki daya tarik lebih untuk anda merasa nyaman saat melakukan kegiatan? (Area *indoor/ outdoor/ semi outdoor*)

Selanjutnya berikut merupakan beberapa pertanyaan berdasarkan elemen fisik pembentuk suasana ruang terhadap lingkungannya

1. Peletakan jarak meja satu dengan meja lain apakah membuat Anda nyaman?
2. Apakah perbedaan *leveling* tanah pada setiap area membuat Anda nyaman?
3. Pada area *indoor* penggunaan partisi kaca sebagai dinding atau pembatas ruang, apakah membuat Anda nyaman?
4. Pada area *outdoor* penggunaan pagar dan tanaman atau pohon sebagai pembatas ruang, apakah membuat Anda nyaman?
5. Pada area *indoor* penggunaan atap yang tinggi tanpa adanya plafon, apakah membuat Anda nyaman?
6. Apakah Anda merasa nyaman dengan area *outdoor* tidak ada penutup atau atap untuk menghindari panas atau hujan?
7. Dengan adanya perbedaan *leveling* tanah, penggunaan tangga dan ram yang disediakan membuat Anda merasa nyaman dan mempermudah saat melakukan pergerakan dari satu ruang ke ruang lain?
8. Kesan apa yang anda rasakan ketika merasakan berbagai tekstur material yang digunakan pada Kopi Nako?
9. Apakah paduan dari warna material yang digunakan pada setiap ruangan, dengan warna furnitur yang ada membuat anda merasa nyaman?

Pengamatan ini dilakukan berdasarkan tujuan penelitian dan sasaran penelitian. Tujuan untuk menganalisis pengaruh jarak yang terdapat pada pola ruang kopi nako ini dapat memberikan kenyamanan ruang bagi pengunjung terhadap kafe sebagai wadah untuk berbagai aktivitas yang dapat dilihat dari pola tatanan ruang pada kafe.

3.4.2 Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan pengelola terkait hasil objek penelitian. Hasil wawancara akan digunakan sebagai validasi dari observasi peneliti sebelumnya. Dilakukannya wawancara pada proses pengumpulan data akan mengetahui bagaimana aktivitas pengunjung yang berkaitan dengan jarak dan ruang. Wawancara akan dilakukan bersama pihak pengelola. Berikut pertanyaan akan di tanyakan:

1. Apa target dari penggunaan konsep *Open Space* pada pola ruang Kopi nako?
2. Adanya area outdoor lebih luas dari area indoor berdampak pada kepadatan pengunjung dan kenyamanan pengunjung?
3. Apakah pola tata ruang yang terdapat di Kopi Nako berpengaruh terhadap jarak yang di gunakan oleh pengunjung saat melakukan aktivitas?
4. Berapa kapasitas yang disediakan untuk pengunjung
5. Hal apa yang di pertahankan untuk menjaga kenyamanan pengunjung Kopi Nako?

3.4.5 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai media untuk mendukung temuan-temuan analisis dan kajian. gambar dan foto yang memvisualisasikan temuan peneliti, selain dokumentasi tambahan yang diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara. Data yang diperoleh peneliti sebagai hasil dari metode yang digunakan untuk melakukan penelitian tersebut berfungsi sebagai pendukung untuk analisis yang akan dilakukan. Penulis menggunakan metode ini agar penelitian dapat lebih mudah digambarkan secara informatif melalui visualisasi dari dokumentasi yang merepresentasikan gagasan terkait teori yang sudah dijabarkan.

3.4 Metode Analisis Data

Penulis melakukan analisis data setelah mendapatkan dan menyelesaikan beberapa tahap pengumpulan data. Penulis mengolah data dengan memilah data yang ada, mewawancarai pengunjung dan karyawan, serta melakukan kunjungan lapangan untuk observasi langsung, membuat dokumentasi sebagai bukti visual penulis dalam melakukan proses penelitian.

Hasil observasi adalah berupa foto-foto, dan data tertulis yang menunjukkan jarak yang terdapat pada ruang tersebut. Sementara hasil wawancara akan menjelaskan mengenai pendapat pengelola dan pengunjung mengenai elemen fisik ruang terhadap kenyamanan yang mereka saat melakukan aktivitas di Kopi Nako. Setelah itu penulis melakukan penyederhanaan terhadap data yang diperoleh seperti

studi literatur, observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengolahan data dengan membuat kesimpulan yang bertujuan untuk mencapai kesesuaian hasil rumusan masalah dalam penelitian ini. Tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) yang tertulis dalam buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif edisi pertama (2020) dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

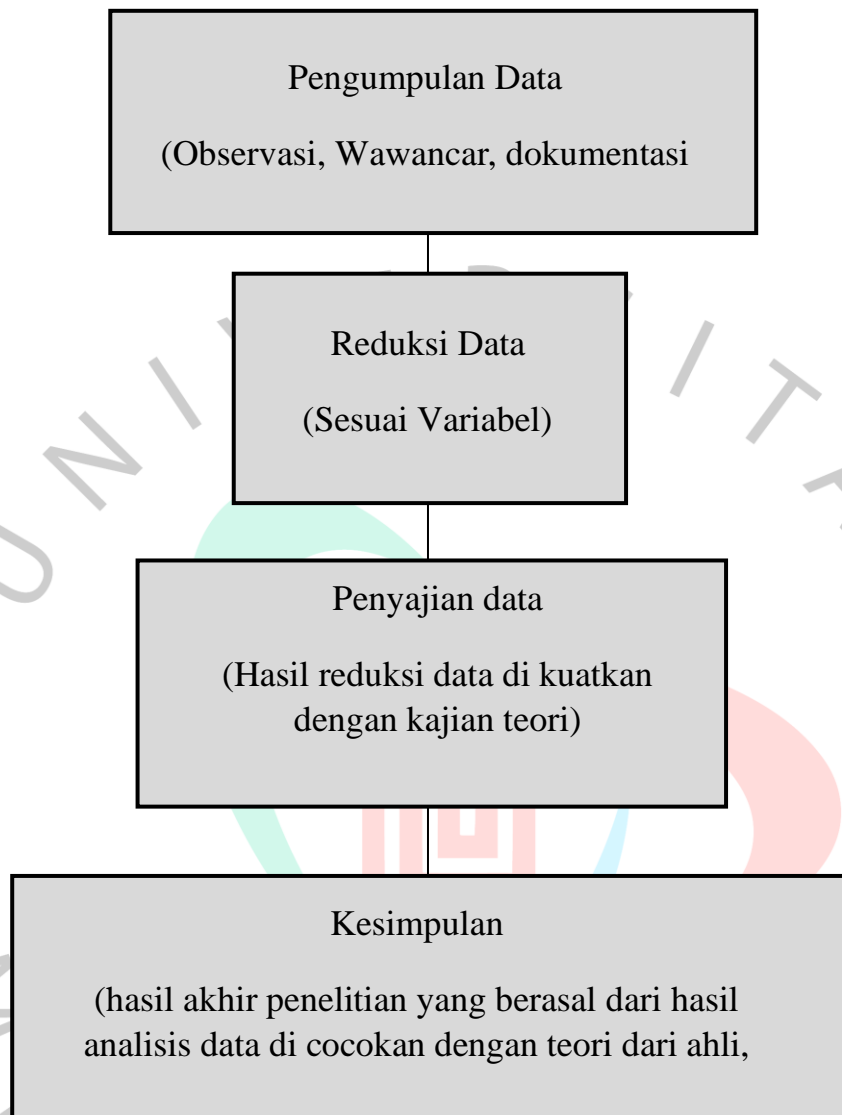
Merupakan tahap melakukan pemilihan, pada penyederhanaan, dan perubahan data yang muncul dari hasil pengumpulan data lapangan dan wawancara. Tahapan reduksi data ini dilakukan secara berulang dalam menyederhanakan, mempertajam, sehingga mendapat kesimpulan dengan variabel.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, yang kemudian dihubungkan dengan variabel dapat tampak ketika diberi penjelasan atau diberi kriteria pengklasteran. Biasanya digunakan dalam meringkaskan berbagai hasil penelitian dari berbagai ahli.

3. Penarikan Simpulan

Kesimpulan menggambarkan pendapat akhir berdasarkan uraian sebelumnya, dirangkai dengan cara yang relevan sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian.



Tabel 3. 1 Langkah Analisis Data
(Sumber: Olahan Penulis, 2023)